

2018

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
BALAI PENGAMANAN FASILITAS
KESEHATAN (BPFK) SURABAYA



KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi tersebut. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki kewajiban menyusun LAKIP sesuai Permenpan No 53 tahun 2014.

Penyusunan LAKIP Tahun Anggaran 2018 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi institusi selama tahun 2018. Laporan kinerja ini diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan didalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LAKIP ini.

Surabaya, Januari 2019
Kepala Balai Pengamanan
Fasilitas Kesehatan Surabaya



Khairul Bahri, ST
NIP. 196803121993031002

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| BAB I PENDAHULUAN | 4 |
| A. Latar belakang | 4 |
| B. Maksud dan Tujuan | 5 |
| C. Tugas pokok dan fungsi | 5 |
| D. Ruang Lingkup Laporan..... | 7 |
| BAB II PERJANJIAN KINERJA | 9 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 12 |
| A. Pengukuran dan Analisa Pencapaian Kinerja | 12 |
| Sumber Daya | 19 |
| 1. Sumber Daya Manusia | 19 |
| 2. Sumber Daya Anggaran | 20 |
| 3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana | 23 |
| BAB IV PENUTUP | 101 |
| LAMPIRAN | |

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di bangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja. Dalam rangkameningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dimana Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 TENTANG SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

yang berisi tentang rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2018 didasarkan pada Permenpan No. 53 tahun 2014 dengan maksud dan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja selama Tahun Anggaran 2018 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan

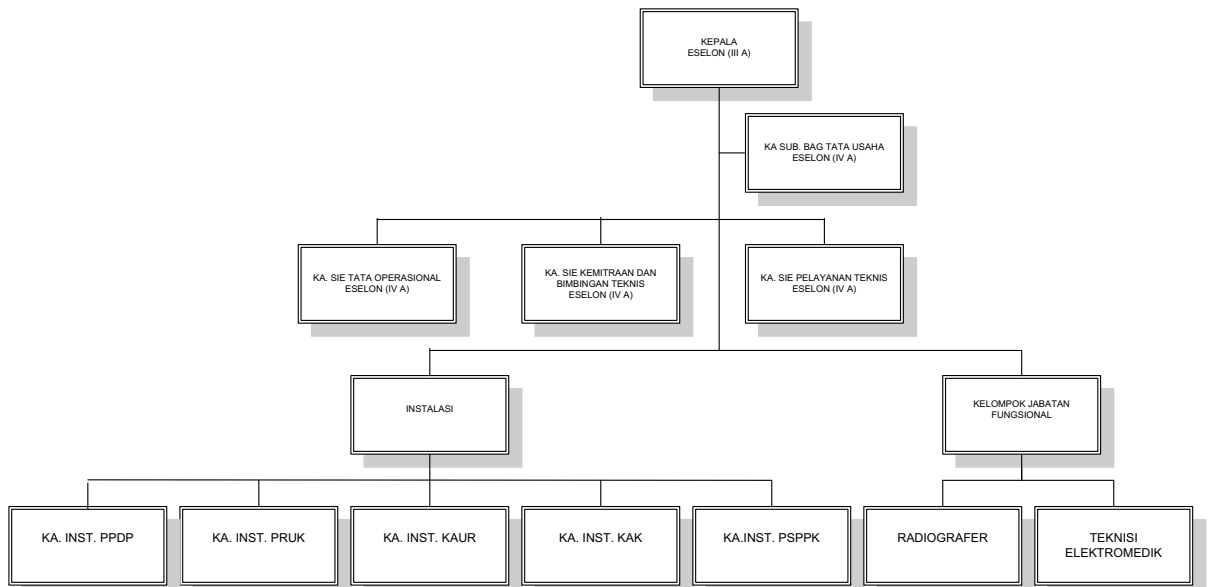
peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
- b. Pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan;
- c. Pengamanan dan pengukuran paparan radiasi;
- d. Pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
- e. Pengukuran luaran radiasi terapi;
- f. Perencanaan koordinasi pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pengamanan dan pengukuran paparan radiasi, pelayanan monitoring dosis radiasi personal dan pengukuran luaran radiasi terapi;
- g. Penyiapan koordinasi perencanaan pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan, monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan;
- h. Perencanaan jejaring kerja dan kemitraan serta bimbingan teknis dibidang pengamanan fasilitas kesehatan;
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

Gambar 1 : Struktur Organisasi



D. RUANG LINGKUP LAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Bina Kesehatan Anak mengacu kepada permenpan No. 53 Tahun 2014 yang adalah sebagai berikut:

- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan

Menjelaskan uraian singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LAKIP serta penjelasan umum organisasi (termasuk didalamnya tugas dan fungsi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya), serta ruang lingkup laporan secara sistematis.

- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan mengenai perencanaan pencapaian untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil sesuai dengan PERJANJIAN KINERJA BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA TAHUN 2018.

- Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- Bab IV Penutup

Menjelaskan nilai presentasi capaian KPI, SPM dan Realisasi Anggaran.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- Lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Rincian Indikator Kinerja
3. Pencapaian Kinerja dan Anggaran BPFK Surabaya Tahun 2018.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahun dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja BPFK Surabaya Tahun 2018 sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis BPFK Surabaya Th 2015 – 2019. Berdasarkan TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN adalah MENINGKATNYA AKSES DAN MUTU FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN yang dijabarkan pada INDIKATOR KINERJA dengan tujuan JUMLAH KECAMATAN YANG MEMILIKI MINIMAL 1 PUSKESMAS YANG TERAKREDITASI SEBANYAK 5.600 dan JUMLAH KAB/KOTA YANG MEMILIKI 1 RSUD YANG TERAKREDITASI SEBANYAK 481 KAB/KOTA yang tercantum pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.02/MENKES/52/2015. Dengan demikian BPFK Surabaya juga telah membuat Matriks Rencana Strategis Tahun 2015-2019, sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Renstra BPFK Tahun 2015 – 2019

| NO | SASARAN STRATEGIS | KPI | Bobot | Satuan | Baseline | Target IKU | | | | |
|------------------|------------------------------------|--------------------------------|-------|------------|----------|------------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| FINANSIAL | | | | | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya Cost Effectivnes | 1. Tingkat Kinerja Program | 6 | PPS | 65 | 70 | 71 | 72 | 71 | 75 |
| 2 | Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran | 2. Penilaian Kewajaran | 5 | Peringkat | A | A | A | A | AA | AA |
| PELANGGAN | | | | | | | | | | |
| 3 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | 3. Indeks Survey Pelanggan | 5 | Prosentase | 65 | 70 | 71 | 72 | 73 | 75 |
| | | 4. Ketepatan antrian pelayanan | 5 | Hari | 90 | 70 | 65 | 60 | 55 | 50 |

| | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---|--|---|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 4 | Terwujudnya cakupan kalibrasi | 5. Jumlah cakupan pelayanan | 7 | Unit | 540 | 549 | 560 | 570 | 600 | 650 |
| 5 | Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan | 6. Tingkat kelaikan alkes | 8 | Prosentase | 90 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| PROSES BISNIS INTERNAL | | | | | | | | | | |
| 6 | Terpenuhinya standard Internasional | 7. Jumlah lingkup akreditasi | 7 | lingkup akreditasi | 24 | 25 | 27 | 30 | 33 | 35 |
| | | 8. Penambahan Jenis layanan | 8 | Jumlah alat | 44 | 66 | 67 | 68 | 100 | 105 |
| 7 | Terbinanya kemitraan dg pelanggan | 9. Jumlah fasyankes tereduksi | 5 | Jumlah | 60 | 66 | 68 | 70 | 100 | 100 |
| 8 | Terwujudnya PME | 10. Jumlah peserta PME | 5 | Jumlah | 0 | 10 | 12 | 14 | 20 | 22 |
| 9 | Terwujudnya Inovasi pelayanan | 11. Jumlah mitra layanan | 6 | Jumlah | 0 | 2 | 3 | 5 | 8 | 10 |
| LEARNING & GROWTH | | | | | | | | | | |
| 10 | Terbangunnya budaya lab yg unggul | 12. Metode Kerja tervalidasi | 8 | Jumlah | 30 | 40 | 50 | 53 | 130 | 135 |
| | | 13. Rasio SDM berkinerja produktif | 6 | Prosentase | 75 | 77 | 78 | 79 | 80 | 83 |
| 11 | Terwujudnya kompetensi SDM | 14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi | 7 | Prosentase | 68 | 71 | 72 | 73 | 73 | 75 |
| 12 | Terwujudnya sarana prasarana | 15. Tingkat keandalan sarana prasarana | 6 | OEE | 18 | 18 | 19 | 20 | 23 | 24 |
| 13 | Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi | 16. Kematangan tata kelola TI | 6 | COBIT | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |

Dalam rangka mewujudkan rencana strategis BPFK Surabaya Tahun 2015 – 2019, BPFK Surabaya memiliki Target Kinerja Tahun 2018 yang disepakati dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Tabel 2. Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA**

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|----|--|--|--------------------|--------|
| 1 | Terwujudnya cost effectiveness | Tingkat kinerja program | PPS | 71 |
| 2 | Terwujudnya akuntabilitas anggaran | Penilaian kewajaran | Peringkat | AA |
| 3 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | Indeks Survey Pelanggan | % | 73 |
| 4 | Terwujudnya cakupan kalibrasi | Ketepatan antrian pelayanan | hari | 55 |
| | | Jumlah cakupan pelayanan | unit | 600 |
| 5 | Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan | Tingkat kelaikan alat kesehatan | % | 95 |
| 6 | Terpenuhinya standar internasional | Jumlah lingkup akreditasi | Lingkup akreditasi | 33 |
| | | Penambahan jenis layanan | Jumlah alat | 100 |
| 7 | Terbinanya kemitraan dengan pelanggan | Jumlah fasyankes tereduksi | Jumlah | 100 |
| 8 | Terwujudnya pemantaun mutu eksternal | Jumlah peserta PME | Jumlah | 20 |
| 9 | Terwujudnya inovasi layanan | Jumlah mitra layanan | Jumlah | 8 |
| 10 | Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul | Metode kerja tervalidasi | Jumlah | 130 |
| | | Rasio SDM berkinerja produktif | % | 80 |
| 11 | Terwujudnya kompetensi SDM | Kompetensi Petugas Pengujian dan Kalibrasi | % | 73 |
| 12 | Terwujudnya sarana dan prasarana | Tingkat keandalan sarana dan prasarana | OEE | 23 |
| 13 | Terwujudnya sistem informasi terintegrasi | Kematangan tata kelola TI | COBIT | 2 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam kurun waktu Januari – Desember 2018.

Tahun 2018 merupakan tahun ketiga pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis BPFK Surabaya Tahun 2015-2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna .

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja juga dimaksud untuk mengetahui kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan sudah ditetapkan di awal tahun. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran,

perlu ditinjau indikator-indikator Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya yang telah ditetapkan. Sasaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya cost effectiveness
2. Terwujudnya akuntabilitas anggaran
3. Terwujudnya kepuasan pelanggan
4. Terwujudnya cakupan kalibrasi
5. Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan
6. Terpenuhinya standar internasional
7. Terbinanya kemitraan dengan pelanggan
8. Terwujudnya pemantauan mutu eksternal
9. Terwujudnya inovasi layanan.
10. Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul
11. Terwujudnya kompetensi SDM
12. Terwujudnya sarana prasarana
13. Terwujudnya sistem informasi terintegrasi

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggungjawab unit organisasi. Uraian kinerja masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2018 :

Tabel 3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target 2018 | Realisasi | Persentase Pencapaian | Satuan |
|------------------|------------------------------------|----------------------------|-------------|-----------|-----------------------|-----------|
| FINANSIAL | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya Cost Effectivnes | 1. Tingkat Kinerja Program | 71 | 81,50% | 115% | PPS |
| 2 | Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran | 2. Penilaian Kewajaran | AA | AA | 100% | Peringkat |
| PELANGGAN | | | | | | |
| 3 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | 3. Indeks Survey Pelanggan | 73 | 74,49 | 102,04% | Persen |

| | | | | | | |
|-------------------------------|---|--|--------------------|------------------|------------------------------|--------------------|
| 4 | Terwujudnya cakupan kalibrasi | 4. Ketepatan antrian pelayanan | 55 | 50 | 110% | Hari |
| | | 5. Jumlah cakupan pelayanan | 600 | 736 | 122,67% | Unit |
| 5 | Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan | 6. Tingkat kelaikan alkes | 95 | 99,24 | 104,46% | Persen |
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target 2018 | Realisasi | Persentase Pencapaian | Satuan |
| PROSES BISNIS INTERNAL | | | | | | |
| 6 | Terpenuhinya standard Internasional | 7. Jumlah lingkup akreditasi | 33 | 35 | 106,06% | lingkup akreditasi |
| | | 8. Penambahan jenis layanan | 100 | 114 | 114,00% | Jumlah alat |
| 7 | Terbinanya kemitraan dg pelanggan | 9. Jumlah fasyankes tereduksi | 100 | 217 | 217,00% | Jumlah |
| 8 | Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal | 10. Jumlah peserta PME | 20 | 28 | 140,00% | Jumlah |
| 9 | Terwujudnya Inovasi Layanan | 11. Jumlah mitra layanan | 8 | 8 | 100,00% | Jumlah |
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target 2018 | Realisasi | Persentase Pencapaian | Satuan |
| LEARNING & GROWTH | | | | | | |
| 10 | Terbangunnya budaya lab yg unggul | 12. Metode Kerja tervalidasi | 130 | 135 | 103,85% | Jumlah |
| | | 13. Rasio SDM berkinerja produktif | 80 | 86,9 | 108,63% | Persen |
| 11 | Terwujudnya kompetensi SDM | 14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi | 73 | 79,44 | 109% | Persen |
| 12 | Terwujudnya sarana prasarana | 15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana | 23 | 25,9 | 112,61% | OEE |
| 13 | Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi | 16. Kematangan tata kelola TI | 2 | 2 | 100% | COBIT |

2. Perbandingan Antara Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan
Tahun 2015, 2016 dan 2017

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Realisasi 2015 | Realisasi 2016 | Realisasi 2017 | Realisasi 2018 | Satuan | Keterangan |
|-------------------------------|--|--------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------------------|--|
| FINANSIAL | | | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya Cost Effectivnes | 1. Tingkat Kinerja Program | 71,9 | 78,63 | 73,62 | 81,50 | PPS | Penyerapan anggaran |
| 2 | Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran | 2. Penilaian Kewajaran | A | A | AA | AA | Peringkat | Penilaian Lakip |
| PELANGGAN | | | | | | | | |
| 3 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | 3. Indeks Survey Pelanggan | 69,7 | 81,25 | 73,32 | 74,49 | Persen | Nilai survey |
| 4 | Terwujudnya cakupan kalibrasi | 4. Ketepatan antrian pelayanan | 21 | 65 | 60 | 50 | Hari | Penawaran dibuat |
| | | 5. Jumlah cakupan pelayanan | 0,40% | 726 | 726 | 736 | Unit | Perbedaan satuan, jadi tidak bisa dibandingkan |
| 5 | Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan | 6. Tingkat kelaikan alkes | 95 | 97 | 99 | 99,24 | Persen | Data label hijau |
| PROSES BISNIS INTERNAL | | | | | | | | |
| 6 | Terpenuhinya standard Internasional | 7. Jumlah lingkup akreditasi | 24 | 24 | 32 | 35 | lingkup akreditasi | Ruang lingkup diakui KAN |
| | | 8. Penambahan jenis layanan | | 101 | 118 | 114 | Jumlah alat | Tahun 2015 belum ada indikator tersebut |
| 7 | Terbinanya kemitraan dg pelanggan | 9. Jumlah fasyankes tereduksi | 50% | 168 | 216 | 217 | Jumlah | Perbedaan satuan, jadi tidak bisa dibandingkan |
| 8 | Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal | 10. Jumlah peserta PME | | 18 | 29 | 28 | Jumlah | Tahun 2015 belum ada indikator tersebut |
| 9 | Terwujudnya Inovasi Layanan | 11. Jumlah mitra layanan | 2 | 3 | 8 | 8 | Jumlah | Jumlah Mitra layanan RMC |

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Realisasi 2015 | Realisasi 2016 | Realisasi 2017 | Realisasi 2018 | Satuan | Keterangan |
|------------------------------|---|--|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|---|
| LEARNING & GROWTH | | | | | | | | |
| 10 | Terbangunnya budaya lab yg unggul | 12. Metode Kerja tervalidasi | 47 | 59 | 124 | 135 | Jumlah | jumlah dok MK atau SOP-AP |
| | | 13. Rasio SDM berkinerja produktif | 88,9 | 87,02 | 82 | 86,9 | Persen | nilai rata-rata dari SKP 1 tahun |
| 11 | Terwujudnya kompetensi SDM | 14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi | 71 | 73 | 73 | 79,44 | Persen | Pemenuhan thd kompetensi petugas Pengujian/kalibrasi |
| 12 | Terwujudnya sarana prasarana | 15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana | 18 | 22,53 | 22,89 | 25,9 | OEE | Nilai OEE TLD Reader Harshaw |
| 13 | Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi | 16. Kematangan tata kelola TI | 1 | 1 | 2 | 2 | COBIT | Nilai Cobit : Sudah ada perencanaan /road map pengembangan sistem |

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (2015-2019) yaitu Tahun 2017

Tabel 5. Perbandingan Relisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Renstra BPFK Surabaya 2015-2019 (Tahun 2017)

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target Renstra Jangka Menengah (2017) | Realisasi Kinerja 2018 | Persentase Pencapaian | Satuan |
|------------------|------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|------------------------|-----------------------|-----------|
| FINANSIAL | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya Cost Effectivnes | 1. Tingkat Kinerja Program | 72 | 81,50% | 113,19% | PPS |
| 2 | Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran | 2. Penilaian Kewajaran | A | AA | 100% | Peringkat |
| PELANGGAN | | | | | | |
| 3 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | 3. Indeks Survey Pelanggan | 72 | 74,49 | 103,46% | Persen |

| | | | | | | |
|-------------------------------|---|--|--|-------------------------------|------------------------------|--------------------|
| 4 | Terwujudnya cakupan kalibrasi | 4. Ketepatan antrian pelayanan | 60 | 50 | 120% | Hari |
| | | 5. Jumlah cakupan pelayanan | 570 | 736 | 129,12% | Unit |
| 5 | Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan | 6. Tingkat kelaikan alkes | 95 | 99,24 | 104,46% | Persen |
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target Renstra Jangka Menengah (2017) | Realisasi Kinerja 2018 | Persentase Pencapaian | Satuan |
| PROSES BISNIS INTERNAL | | | | | | |
| 6 | Terpenuhinya standard Internasional | 7. Jumlah lingkup akreditasi | 30 | 35 | 116,67% | lingkup akreditasi |
| | | 8. Penambahan jenis layanan | 68 | 114 | 167,65% | Jumlah alat |
| 7 | Terbinanya kemitraan dg pelanggan | 9. Jumlah fasyankes tereduksi | 70 | 217 | 310% | Jumlah |
| 8 | Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal | 10. Jumlah peserta PME | 14 | 28 | 200,00% | Jumlah |
| 9 | Terwujudnya Inovasi Layanan | 11. Jumlah mitra layanan | 5 | 8 | 160,00% | Jumlah |
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target Renstra Jangka Menengah (2017) | Realisasi Kinerja 2018 | Persentase Pencapaian | Satuan |
| LEARNING & GROWTH | | | | | | |
| 10 | Terbangunnya budaya lab yg unggul | 12. Metode Kerja tervalidasi | 53 | 135 | 254,72% | Jumlah |
| | | 13. Rasio SDM berkinerja produktif | 79 | 86,9 | 110% | Persen |
| 11 | Terwujudnya kompetensi SDM | 14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi | 73 | 79,44 | 109% | Persen |
| 12 | Terwujudnya sarana prasarana | 15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana | 20 | 25,9 | 129,50% | OEE |
| 13 | Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi | 16. Kematangan tata kelola TI | 2 | 2 | 100% | COBIT |

4. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Tabel 6. Matriks Pencapaian Sasaran BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2018

| Sasaran | | | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Capaian (%) |
|---------|--|-------------------|--|--------------------|--------|--------------|------------------------|
| Uraian | | Indikator Kinerja | | | | | |
| (1) | | (2) | | (3) | (4) | (5) | (6) = 5:4 |
| 1 | Terwujudnya cost effectiveness | 1.1 | Tingkat kinerja program | PPS | 71 | 81,50 | 115 |
| 2 | Terwujudnya akuntabilitas anggaran | 2.1 | Penilaian kewajaran | Peringkat | AA | AA | 100 |
| 3 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | 3.1 | Indeks Survei Pelanggan | % | 73 | 74,49 | 102 |
| 4 | Terwujudnya cakupan kalibrasi | 4.1 | Ketepatan antrian pelayanan | hari | 55 | 50 | 109 |
| | | 4.2 | Jumlah cakupan pelayanan | unit | 600 | 736 | 123 |
| 5 | Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan | 5.1 | Tingkat kelaikan fasilitas kesehatan | % | 95 | 99,24 | 104 |
| 6 | Terpenuhinya standar internasional | 6.1 | Jumlah lingkup akreditasi | lingkup akreditasi | 33 | 35 | 106 |
| | | 6.2 | Penambahan jenis layanan | alat | 100 | 114 | 114 |
| 7 | Terbinanya kemitraan dengan pelanggan | 7.1 | Jumlah fasyankes tereduksi | Fasyankes | 100 | 110 | 110 |
| 8 | Terwujudnya pemantauan mutu eksternal | 8.1 | Jumlah peserta PME | Peserta PME | 20 | 28 | 140 |
| 9 | Terwujudnya inovasi layanan | 9.1 | Jumlah mitra layanan | mitra | 8 | 8 | 100 |
| 10 | Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul | 10.1 | Metode kerja tervalidasi | metode | 130 | 135 | 104 |
| | | 10.2 | Rasio SDM berkinerja produktif | % | 80 | 86,9 | 108 |
| 11 | Terwujudnya kompetensi SDM | 11.1 | Kompetensi Petugas Pengujian dan Kalibrasi | % | 73 | 79,44 | 109 |
| 12 | Terwujudnya sarana dan prasarana | 12.1 | Tingkat keandalan sarana dan prasarana | OEE | 23 | 25,9 | 113 |
| 13 | Terwujudnya sistem informasi terintegrasi | 13.1 | Kematangan tata kelola TI | COBIT | 2 | 2 | 100 |

Kesimpulan dari Rekapitulasi Matriks Pencapaian Sasaran BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2018 adalah hasil seluruh pencapaian kinerja memenuhi target.

5. Analisis atas efisiensi sumber daya

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dilingkungan BPFK Surabaya sampai dengan akhir Desember 2018, dengan komposisi sebagai berikut :

Menurut Jabatan :

(1) Struktural

Eselon I : - Orang

Eselon II : - Orang

Eselon III : 1 Orang

Eselon IV : 4 Orang

(2) Fungsional : 38 Orang

(3) Staf : 30 Orang

Jumlah : 73 Orang

Menurut Golongan :

(1) Golongan IV : 4 Orang

(2) Golongan III : 54 Orang

(3) Golongan II : 14 Orang

(4) Golongan I : 1 Orang

Jumlah : 73 Orang

Menurut Tingkat Pendidikan :

(1) S3 : - Orang

(2) S2 : 4 Orang

(3) S1/D4 : 42 Orang

(4) D3 : 19 Orang

(5) SMA : 7 Orang

(6) SLTP : 1 Orang

(7) SD : - Orang

Jumlah : 73 Orang

b. Sumber Daya Anggaran

BPFK Surabaya dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi didukung oleh Anggaran DIPA Tahun Anggaran 2018, dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Realisasi Anggaran BPFK Surabaya Tahun 2018

| KODE | URAIAN | JUMLAH | PIC | TOTAL REALISASI | % | SISA DANA |
|----------|---|---------------|--------|-----------------|--------|---------------|
| 2094,508 | Alat Kesehatan [Base Line] | 4.976.695.000 | TOP | Rp4.018.214.260 | 80,74 | Rp958.480.740 |
| A | BIDANG KETATAUSAHAAN | 639.864.000 | TU | Rp515.136.802 | 80,51 | Rp124.727.198 |
| B | PAKAIAN OLAH RAGA | 33.110.000 | TU | Rp33.110.000 | 100,00 | Rp- |
| D | PEMBINAAN DARI PUSAT | 64.784.000 | TU | Rp49.758.800 | 76,81 | Rp15.025.200 |
| H | SOSIALISASI SISTEM INFORMASI PNBP ON LINE (SIMPONI) | 156.191.000 | TU | Rp127.925.237 | 81,90 | Rp28.265.763 |
| I | PERTEMUAN/KONSULTASI DALAM RANGKA PEMBAHASAN PNBP | 74.088.000 | TU | Rp44.108.600 | 59,54 | Rp29.979.400 |
| K | PEMANTAPAN KINERJA/CAPACITY BUILDING | 458.164.000 | TU | Rp456.596.400 | 99,66 | Rp1.567.600 |
| L | UJI KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X (DTPK, PDBK & BBELUM PERNAH) | 210.069.000 | KBT | Rp86.288.000 | 41,08 | Rp123.781.000 |
| M | PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN (PERTEMUAN HASIL ANALISA ASSESMENT FASYANKES) | 44.172.000 | TOP | Rp33.656.000 | 76,19 | Rp10.516.000 |
| N | PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES | 103.367.000 | YANTEK | Rp102.914.600 | 99,56 | Rp452.400 |
| O | MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD | 102.330.000 | YANTEK | Rp101.775.328 | 99,46 | Rp554.672 |
| P | ASSESMENT TEKNIS LABORATORY | 275.040.000 | TOP | Rp198.147.100 | 72,04 | Rp76.892.900 |
| Q | PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN DI JAKARTA/PERENCANAAN DAN UBLK DI SURABAYA | 454.546.000 | TOP | Rp416.920.956 | 91,72 | Rp37.625.044 |
| R | PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN (ASSESMENT FASYANKES) | 146.666.000 | TOP | Rp46.816.000 | 31,92 | Rp99.850.000 |
| S | PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMENT FASYANKES | 576.368.000 | TOP | Rp573.669.000 | 99,53 | Rp2.699.000 |
| T | KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2 | 54.607.000 | TOP | Rp- | - | Rp54.607.000 |
| U | KEGIATAN REKALIBRASI | 1.216.956.000 | TOP | Rp1.013.827.175 | 83,31 | Rp203.128.825 |
| V | INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM | 310.560.000 | TOP | Rp193.555.634 | 62,32 | Rp117.004.366 |
| W | KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP | 98.892.000 | TOP | Rp28.696.000 | 29,02 | Rp70.196.000 |
| X | KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM | 203.400.000 | TOP | Rp200.880.000 | 98,76 | Rp2.520.000 |
| Y | KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI JATIM | 203.400.000 | TOP | Rp192.480.000 | 94,63 | Rp10.920.000 |

| | | | | | | |
|-----|--|-------------|-----|---------------|-------|---------------|
| Z | KEGIATAN AUDIT INTERNAL | 27.000.000 | TOP | Rp25.460.000 | 94,30 | Rp1.540.000 |
| AA | KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM | 199.374.000 | TOP | Rp133.717.860 | 67,07 | Rp65.656.140 |
| AB | KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI | 153.216.000 | TOP | Rp91.624.300 | 59,80 | Rp61.591.700 |
| AC | KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN | 7.225.000 | TOP | Rp1.938.000 | 26,82 | Rp5.287.000 |
| AE | PERTEMUAN/SEMINAR TEKNIS SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN | 36.764.000 | KBT | Rp26.024.900 | 70,79 | Rp10.739.100 |
| AF | PENINGKATAN SDM | 132.340.000 | KBT | Rp122.480.260 | 92,55 | Rp9.859.740 |
| AG | REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN | 39.056.000 | KBT | Rp29.769.000 | 76,22 | Rp9.287.000 |
| AH | BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS | 530.624.000 | KBT | Rp444.341.000 | 83,74 | Rp86.283.000 |
| AI | TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPFK SURABAYA DI JATIM | 514.734.000 | KBT | Rp261.241.000 | 50,75 | Rp253.493.000 |
| AJ | PENETAPAN KERJASAMA PROGRAM SISTER LABORATORIUM PENGUJIAN | 658.347.000 | KBT | Rp182.745.909 | 27,76 | Rp475.601.091 |
| AL | PENDAMPINGAN PENYIAPAN INSTITUSI PENGUJIAN ALKES PUSKESMAS | 135.540.000 | KBT | Rp108.604.300 | 80,13 | Rp26.935.700 |
| AM | PROGRAM KALIBRASI ALAT UKUR RADIASI DAN LUARAN TERAPI | 87.691.000 | KBT | Rp86.238.776 | 98,34 | Rp1.452.224 |
| AN | PROGRAM INSPEKSI TATA UDARA (RS, PKM) | 92.058.000 | KBT | Rp87.684.000 | 95,25 | Rp4.374.000 |
| AP | PENGUJIAN & KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH KALIBRASI) | 210.916.000 | KBT | Rp174.705.000 | 82,83 | Rp36.211.000 |
| AQ | PROGRAM INVESTIGASI DAN ADVOKASI DI BIDANG PENGAMANAN | 71.988.000 | KBT | Rp63.259.000 | 87,87 | Rp8.729.000 |
| AR | BANCHMARKING/STUDIBANDING LABORATORIUM | 157.000.000 | KBT | Rp76.936.000 | 49,00 | Rp80.064.000 |
| AS | PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING) | 167.084.000 | KBT | Rp134.472.000 | 80,48 | Rp32.612.000 |
| AT | MAGANG KALIBRASI ALKES | 75.637.000 | KBT | Rp66.999.000 | 88,58 | Rp8.638.000 |
| AU | PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL | 51.771.000 | KBT | Rp51.075.400 | 98,66 | Rp695.600 |
| AV | KOORDINASI UPAYA KESEHATAN | 88.437.000 | KBT | Rp83.806.600 | 94,76 | Rp4.630.400 |
| AW | WORKSHOP BIDANG TEKNIS | 459.906.000 | KBT | Rp225.511.050 | 49,03 | Rp234.394.950 |
| AX | PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI QC PENGELOLAAN ASILITAS KESEHATAN | 146.716.000 | KBT | Rp103.829.042 | 70,77 | Rp42.886.958 |
| AY | PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM MITRA BINAAN (SISTER LAB) DIBIDANG KALIBRASI ALAT KESEHATAN PUSKESMAS | 408.137.000 | KBT | Rp- | - | Rp408.137.000 |
| AZ | FASILITAS REKOMENDASI DAN PERIJINAN OPERASIONAL INSTITUSI PENGUJI ALAT KESEHATAN MITRA BINAAN (SISTER LAB) | 83.084.000 | KBT | Rp25.514.200 | 30,71 | Rp57.569.800 |
| BA | UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA | 153.480.000 | TU | Rp127.050.983 | 82,78 | Rp26.429.017 |
| BC | KONSULTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN LHP | 26.735.000 | TU | Rp- | - | Rp26.735.000 |
| 051 | Pengadaan Kendaraan Bermotor | 351.538.000 | TU | Rp343.620.000 | 97,75 | Rp7.918.000 |
| 052 | Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 237.395.000 | TU | Rp236.743.000 | 99,73 | Rp652.000 |
| A | DOKUMEN ACUAN METODE KERJA | 18.000.000 | TOP | Rp17.583.500 | 97,69 | Rp416.500 |
| B | PENGADAAN GENSET | 406.400.000 | TU | Rp402.085.900 | 98,94 | Rp4.314.100 |

| | | | | | | |
|-----|--|-----------------------|-----|-----------------------|---------------|----------------------|
| C | PENGADAAN INVENTARIS KANTOR | 256.400.000 | TU | Rp217.800.700 | 84,95 | Rp38.599.300 |
| D | PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI | 185.900.000 | TOP | Rp183.175.000 | 98,53 | Rp2.725.000 |
| 054 | Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan | 155.500.000 | TU | Rp148.500.000 | 95,50 | Rp7.000.000 |
| 001 | Gaji dan Tunjangan | 10.052.020.000 | TU | Rp9.051.264.325 | 90,04 | Rp1.000.755.675 |
| A | PENGIRIMAN SURAT | 204.000.000 | TU | Rp117.810.003 | 57,75 | Rp86.189.997 |
| B | PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH | 406.291.000 | TU | Rp406.155.903 | 99,97 | Rp135.097 |
| C | HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN | 18.000.000 | TU | Rp10.800.000 | 60,00 | Rp7.200.000 |
| D | PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN | 176.000.000 | TU | Rp167.875.000 | 95,38 | Rp8.125.000 |
| E | PAKAIAN DINAS | 42.336.000 | TU | Rp42.089.300 | 99,42 | Rp246.700 |
| F | PERTEMUAN/JAMUAN | 130.608.000 | TU | Rp92.153.100 | 70,56 | Rp38.454.900 |
| G | TRANSPORT LOKAL | 54.000.000 | TU | Rp16.350.000 | 30,28 | Rp37.650.000 |
| H | KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN | 585.413.000 | TU | Rp477.982.385 | 81,00 | Rp107.430.615 |
| I | PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4 | 188.800.000 | TU | Rp163.851.784 | 86,79 | Rp24.948.216 |
| J | PEMELIHARAAN SARANA KANTOR | 289.470.000 | TU | Rp158.954.933 | 54,91 | Rp130.515.067 |
| K | LANGGANAN DAYA DAN JASA | 708.000.000 | TU | Rp460.537.058 | 65,05 | Rp247.462.942 |
| L | HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI | 533.762.000 | TU | Rp531.900.500 | 99,65 | Rp1.861.500 |
| M | PERJALANAN PIMPINAN | 215.820.000 | TU | Rp204.584.376 | 94,79 | Rp11.235.624 |
| N | PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN | 383.500.000 | TU | Rp372.994.985 | 97,26 | Rp10.505.015 |
| O | BIAYA OVERWIGHT (BAGASI) | 33.798.000 | TU | Rp2.750.480 | 8,14 | Rp31.047.520 |
| P | OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM | 175.000.000 | TOP | Rp152.228.500 | 86,99 | Rp22.771.500 |
| Q | HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN | 148.200.000 | TU | Rp148.200.000 | 100,00 | Rp- |
| R | HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS/PENYIMPAN BMN | 10.800.000 | TU | Rp7.200.000 | 66,67 | Rp3.600.000 |
| S | HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA | 43.200.000 | TU | Rp34.200.000 | 79,17 | Rp9.000.000 |
| T | BIAYA LELANG | 8.000.000 | TU | Rp5.060.000 | 63,25 | Rp2.940.000 |
| U | PEMELIHARAAN ALAT | 355.000.000 | TOP | Rp316.785.700 | 89,24 | Rp38.214.300 |
| V | PENGELOLAAN ANGGARAN PNBPN | 73.680.000 | TU | Rp69.840.000 | 94,79 | Rp3.840.000 |
| W | UANG LEMBUR SATPAM, PENGEMUDI, PETUGAS KEBERSIHAN DAN PRAMUBAKTI | 40.248.000 | TU | Rp28.839.000 | 71,65 | Rp11.409.000 |
| | TOTAL | 31.605.208.000 | | 25.759.418.904 | 81,50% | 5.845.789.096 |

Tabel 8. Realisasi Belanja per jenis Belanja BPFK Surabaya Tahun 2018

| NO | JENIS BELANJA | ANGGARAN | REALISASI | % |
|----|-----------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 1 | BELANJA PEGAWAI | 10.052.020.000 | 9.051.264.325 | 90,04 |
| 2 | BELANJA BARANG | 14.965.360.000 | 11.140.432.219 | 74,44 |
| 3 | BELANJA MODAL | 6.587.828.000 | 5.567.722.360 | 84,52 |
| | TOTAL | 31.605.208.000 | 25.759.418.904 | 81,50 |

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara BPFK Surabaya selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2018, dapat dilaporkan dalam bentuk Intrakomtable, Ekstrakomtable, Gabungan Intrakomtable dan Ekstrakomtable, Aset Tak Berwujud dan Konstruksi dalam pengerjaan.

Adapun laporan perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Laporan BMN BPFK Surabaya per 31 Januari 2018

| | | |
|----------|---------------------------------|----------------|
| A | BMN INTRAKOMPTABLE | |
| | Posisi Awal (1 Januari 2018) | 22.028.975.547 |
| | Penambahan | 5.493.226.160 |
| | Pengurangan | -5.046.961.561 |
| | Posisi Akhir (31 Desember 2018) | 22.475.240.146 |
| B | BMN EKSTRAKOMPTABLE | |
| | Posisi Awal (1 Januari 2018) | 87.270 |
| | Penambahan | 3.408.800 |
| | Pengurangan | -375.788 |
| | Posisi Akhir (31 Desember 2018) | 3.120.282 |
| C | BMN GABUNGAN | |
| | Posisi Awal (1 Januari 2018) | 22.029.062.817 |
| | Penambahan | 5.567.722.360 |
| | Pengurangan | -5.047.337.349 |
| | Posisi Akhir (31 Desember 2018) | 22.478.360.428 |
| D | BMN ASET TAK BERWUJUD | |
| | Posisi Awal (1 Januari 2018) | 457.656.239 |
| | Penambahan | 77.905.000 |
| | Pengurangan | -77.905.000 |
| | Posisi Akhir (31 Desember 2018) | 457.656.239 |

TOTAL

22.936.016.667

Analisa Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Perjanjian Kinerja BPFK Surabaya Tahun 2018.

Tabel 10. Program/Kegiatan Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran BPFK Surabaya
Tahun 2018

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA SASARAN | PROGRAM/KEGIATAN |
|---------------------------------------|---------------------------|---|
| 1. Terwujudnya cost effectiveness | Tingkat kinerja program | 1 PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI |
| | | 2 PENGADAAN INVENTARIS KANTOR |
| | | 3 KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM |
| | | 4 KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI JATIM |
| | | 5 KEGIATAN AUDIT INTERNAL |
| | | 6 PAKAIAN OLAH RAGA |
| | | 7 PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN |
| | | 8 PENGIRIMAN SURAT |
| | | 9 PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH |
| | | 10 HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN |
| | | 11 HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN |
| | | 12 HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SAI DAN PENGURUS/PENYINPAN BMN |
| | | 13 HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA |
| | | 14 PEMELIHARAAN SARANA KANTOR |
| | | 15 KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN |
| | | 16 PAKAIAN DINAS PEGAWAI |
| | | 17 PERTEMUAN/JAMUAN/REPRESENTASI |
| | | 18 TRANSPORT LOKAL |
| | | 19 PERAWATAN RODA 2/4 |
| | | 20 LANGGANAN DAYA DAN JASA |
| | | 21 HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI, DAN PRAMUBAKTI |
| | | 22 PERJALANAN PIMPINAN |
| | | 23 PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN |
| | | 24 UANG LEMBUR PEGAWAI SATPAM, PENGEMUDI, PETUGAS KEBERSIHAN DAN PRAMUBAKTI |
| | | 25 PENGELOLAAN ANGGARAN PNBP |
| | | 26 BIAYA LELANG |
| 2. Terwujudnya akuntabilitas anggaran | Penilaian kewajaran | 1 BIDANG KETATAUSAHAAN |
| | | 2 PEMBINAAN DARI PUSAT |
| | | 3 SOSIALISASI SIMPONI |
| | | 4 PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN PNBP |
| | | 5 UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA |
| | | 6 KONSULTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN LHP |
| 3 Terwujudnya kepuasan pelanggan | Indeks Survei Pelanggan | 1 PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES |

| | | | | |
|----|--|--------------------------------------|---|---|
| | | 2 | KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN | |
| | | 3 | MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD | |
| | | 4 | TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPFK SURABAYA DI JATIM | |
| 4 | Terwujudnya cakupan kalibrasi | a. | Ketepatan antrian pelayanan | |
| | | 1 | PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI | |
| | b. | Jumlah cakupan pelayanan | 1 | KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI |
| | | | 2 | PROGRAM KALIBRASI ALAT UKUR RADIASI DAN LUARAN TERAPI |
| | | | 3 | PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH) |
| 4 | | | UJI KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH) | |
| 5 | BIAYA BAGASI | | | |
| 5 | Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan | Tingkat kelaikan fasilitas kesehatan | 1 | PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMENT FASYANKES |
| | | | 2 | TINDAK LANJUT HASIL ASESMEN FASYANKES |
| | | | 3 | KEGIATAN REKALIBRASI |
| | | | 4 | PROGRAM INVESTIGASI |
| | | | 5 | KOORDINASI UPAYA KESEHATAN |
| 6 | Terpenuhinya standar internasional | a. | Jumlah lingkup akreditasi | |
| | | 1 | KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM | |
| b. | Penambahan jenis layanan | 1 | KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2 | |
| | | 2 | PROGRAM INSPEKSI TATA UDARA RS, PKM | |
| 7 | Terbinanya kemitraan dengan pelanggan | Jumlah fasyankes tereduksi | 1 | BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS |
| | | | 2 | PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI QC PENGELOLAAN FASILITAS KESEHATAN |
| 8 | Terwujudnya pemantaun mutu eksternal | Jumlah peserta PME | 1 | PENGADAAN ALAT KESEHATAN |
| | | | 2 | PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN |
| | | | 3 | INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM |
| 9 | Terwujudnya inovasi layanan | Jumlah mitra layanan | 1 | PROGRAM PENDAMPINGAN TEKNIS SISTER LABORATORY |
| | | | 2 | PENDAMPINGAN PENYIAPAN INSTITUSI PENGUJI ALAT KESEHATAN |
| | | | 3 | PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM MITRA BINAAN (SISTER LAB) DIBIDANG KALIBRASI ALAT KESEHATAN PUSKESMAS |
| | | | 4 | FASILITAS REKOMENDASI DAN PERIJINAN OPERASIONAL INSTITUSI MITRA BINAAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI |
| | | | 5 | PENETAPAN KERJASAMA PROGRAM SISTER LABORATORIUM PENGUJIAN |

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| 10 | Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul | a. Metode kerja tervalidasi | 1 | KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP |
| | | | 2 | PENGADAAN DOKUMEN ACUAN METODE KERJA |
| | | b. Rasio SDM berkinerja produktif | 1 | PERTEMUAN/SEMINAR TEKNIS SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN |
| | | | 2 | PENINGKATAN SDM |
| | | 3 | REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN | |
| 11 | Terwujudnya kompetensi SDM | Kompetensi Petugas Pengujian dan Kalibrasi | 1 | CAPACITY BUILDING |
| | | | 2 | BANCHMARKING/STUDY BANDING LABORATORIUM |
| | | | 3 | PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING) |
| | | | 4 | MAGANG KALIBRASI ALKES |
| | | | 5 | PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL |
| | | | 6 | WORKSHOP BIDANG TEKNIS |
| | | | 7 | PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN |
| 12 | Terwujudnya sarana dan prasarana | Tingkat keandalan sarana dan prasarana | 1 | BELANJA OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM |
| | | | 2 | PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN |
| | | | 3 | PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM |
| | | | 4 | PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR |
| | | | 5 | PENGADAAN GENSET |
| | | | 6 | PEMBANGUNAN DAN RENOVASI GEDUNG |
| 13 | Terwujudnya sistem informasi terintegrasi | Kematangan tata kelola TI | 1 | PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI |

Tabel 11. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|------------------------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA | 45 Unit | 45 Unit | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu mempecepat operasional penyelesaian pekerjaan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kurangnya ketersediaan barang pada proses e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Mengidentifikasi kebutuhan dan lebih teliti dalam mengkonfirmasi ketersediaan barang.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,73% atau sebanyak Rp. 236.743.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 237.395.000,-.

Tabel 12. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN INVENTARIS KANTOR

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-----------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PENGADAAN INVENTARIS KANTOR | 1 PAKET | 1 PAKET | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah :

Memenuhi kebutuhan kantor

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kurangnya ketersediaan barang pada proses e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Lebih teliti dalam mengkonfirmasi ketersediaan barang.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 84,95% atau sebanyak Rp. 217.800.700,- dari alokasi yang tersedia Rp. 256.400.000,-.

Tabel 13. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- a. Membantu untuk memenuhi tujuan laboratorium dibidang teknis
- b. Membantu mengendalikan operasional laboratorium dibidang teknis
- c. Meningkatkan efisiensi laboratorium dengan mengurangi kesalahan dibidang teknis
- d. Memutuskan kebutuhan pelanggan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Sulitnya menentukan jadwal kegiatan kaji ulang karena sibuknya pelayanan dinas luar, undangan dan tamu.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Membuat jadwal kegiatan kaji ulang dari awal tahun dan selalu mengingatkanke semua bagian. Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,76% atau sebanyak Rp. 200.880.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 203.400.000,-.

Tabel 14. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI JATIM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|--|----------------|-------------------|---------------------------|
| KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI JATIM | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- a. Membantu untuk memenuhi tujuan laboratorium dibidang Manajemen
- b. Membantu mengendalikan operasional laboratorium dibidang Manajemen
- c. Meningkatkan efisiensi laboratorium dengan mengurangi kesalahan dibidang Manajemen
- d. Memutuskan kebutuhan pelanggan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Sulitnya menentukan jadwal kegiatan kaji ulang karena sibuknya pelayanan dinas luar, undangan dan tamu.
- Sulitnya mendapatkan hotel yang sesuai jadwal dan SBM di akhir tahun.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Membuat jadwal kegiatan kaji ulang dari awal tahun dan selalu mengingatkanke semua bagian.

-
- Dengan jadwal yang sudah ditetapkan di awal tahun, lebih mudah mencari hotel yang sesuai jadwal dan SBM.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,63% atau sebanyak Rp. 192.480.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 203.400.000,-.

Tabel 15. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN AUDIT INTERNAL

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| KEGIATAN AUDIT INTERNAL | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memverifikasi berbagai unsur sistem manajemen mutu laboratorium itu telah efektif dan sesuai dengan pencapaian mutu yang ditetapkan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Sulitnya bertemu auditor dan auditi karena kegiatan pelayanan dinas luar.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Memperpanjang jadwal kegiatan audit internal.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,30% atau sebanyak Rp. 25.460.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 27.000.000,-

Tabel 16. Analisa Program/Kegiatan PAKAIAN OLAH RAGA

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| PAKAIAN OLAH RAGA | 83 STEL | 83 STEL | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk terpenuhinya kebutuhan pakaian olah raga pegawai BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dikarenakan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya melakukan pekerjaan di luar kantor, sehingga kesulitan pada saat pengukuran baju.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Koordinasi internal untuk jadwal pengukuran pakaian dengan dinas luar.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100% atau sebanyak Rp. 33.110.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 33.110.000,-.

Tabel 17. Analisa Program/Kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| Pembayaran Gaji dan Tunjangan | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna serta kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil pada BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Untuk realisasi keuangan tidak terserap 100% dikarenakan pada saat membuat perhitungan uang makan pegawai dibuat setiap hari kerja dan realisasi berdasarkan kehadiran pegawai , sedangkan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya banyak melakukan tugas di luar kantor.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Lebih tepat dalam merencanakan perhitungan Gaji pegawai terutama uang makan pegawai.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 90,04% atau sebanyak Rp. 9.051.264.325,- dari alokasi yang tersedia Rp. 10.052.020.000,.

Tabel 18. Analisa Program/Kegiatan PENGIRIMAN SURAT

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PENGIRIMAN SURAT | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 57,75% atau sebanyak Rp. 117.810.003,- dari alokasi yang tersedia Rp. 204.000.000,-.

Tabel 19. Analisa Program/Kegiatan PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|---------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH | 73 orang | 73 orang | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketahanan tubuh sumber daya manusia di BPFK Surabaya agar dapat memberikan pelayanan dan jasa dengan maksimal untuk peningkatan nilai tambah bagi organisasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,97% atau sebanyak Rp. 406.155.903,- dari alokasi yang tersedia Rp. 406.291.000,-.

Tabel 20. Analisa Program/Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB
KEGIATAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 60,00% atau sebanyak Rp. 10.800.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 18.000.000,-.

Tabel 21. Analisa Program/Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB
PENGELOLA SAI DAN PENGURUS/PENYINPAN BMN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|---|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SAI DAN PENGURUS/PENYINPAN BMN | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 60,00% atau sebanyak Rp. 7.200.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 10.800.000,-.

Tabel 22. Analisa Program/Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB
PENGELOLA SAI DAN PENGURUS/PENYINPAN BMN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|---|----------------|-------------------|---------------------------|
| HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SAI DAN PENGURUS/PENYINPAN BMN | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 60,00% atau sebanyak Rp. 7.200.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 10.800.000,-.

Tabel 23. Analisa Program/Kegiatan HONORARIUM PENGADAAN
BARANG DAN JASA

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|--------------------------------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pengelola pengadaan dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 79,17% atau sebanyak Rp. 34.200.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 43.200.000,-.

Tabel 24. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN SARANA KANTOR

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|----------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PEMELIHARAAN SARANA KANTOR | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya, maka diperlukan pemeliharaan sarana perkantoran.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 54,91% atau sebanyak Rp. 158.954.933,- dari alokasi yang tersedia Rp. 289.470.000,-.

Tabel 25. Analisa Program/Kegiatan KEPERLUAN SEHARI-HARI
PERKANTORAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-----------------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya dalam menjalankan kegiatan operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 81,00% atau sebanyak Rp. 477.982.385,- dari alokasi yang tersedia Rp. 585.413.000,-.

Tabel 26. Analisa Program/Kegiatan PAKAIAN DINAS PEGAWAI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PAKAIAN DINAS PEGAWAI | 88 STEL | 88 STEL | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas pegawai BPFK Surabaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1181).

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dikarenakan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya melakukan pekerjaan di luar kantor, sehingga kesulitan pada saat pengukuran baju.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Koordinasi internal untuk jadwal pengukuran pakaian dengan dinas luar.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,42% atau sebanyak Rp. 42.089.300,- dari alokasi yang tersedia Rp. 42.336.000,-.

Tabel 27. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN/JAMUAN/PRESENTASI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-----------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PERTEMUAN/JAMUAN/PRESENTASI | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan presentasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 70,56% atau sebanyak Rp. 92.153.100,- dari alokasi yang tersedia Rp. 130.608.000,-.

Tabel 28. Analisa Program/Kegiatan TRANSPORT LOKAL

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| TRANSPORT LOKAL | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan operasional kantor dalam melaksanakan tugas di luar kantor dalam kota.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan dan undangan yang datang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 30,28% atau sebanyak Rp. 16.350.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 54.000.000,-.

Tabel 29. Analisa Program/Kegiatan PERAWATAN RODA 2/4

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PERAWATAN RODA 2/4 | 7 unit | 7 unit | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok maka kendaraan bermotor roda 2 dan 4 di BPFK Surabaya harus selalu

dalam kondisi laik pakai dan siap pakai, untuk itu perlu dilakukan pemeliharaan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 86,79% atau sebanyak Rp. 163.851.784,- dari alokasi yang tersedia Rp. 188.800.000,-.

Tabel 30. Analisa Program/Kegiatan LANGGANAN DAYA DAN JASA

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| LANGGANAN DAYA DAN JASA | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk untuk menunjang tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya, maka diperlukan kebutuhan utama untuk operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 65,05% atau sebanyak Rp. 460.537.058,- dari alokasi yang tersedia Rp. 708.000.000,-.

Tabel 31. Analisa Program/Kegiatan HONORARIUM SATPAM,
PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|--|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menjaga keamanan sarana, prasarana dan peralatan di BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,65% atau sebanyak Rp. 531.900.500,- dari alokasi yang tersedia Rp. 533.762.000,-.

Tabel 32. Analisa Program/Kegiatan PERJALANAN PIMPINAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PERJALANAN PIMPINAN | 1 Laporan | 1 Laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung mobilitas pimpinan dalam menjalankan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan dan undangan yang datang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,79% atau sebanyak Rp. 204.584.376,- dari alokasi yang tersedia Rp. 215.820.000,.

Tabel 33. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memperpanjang masa manfaat sarana gedung kantor BPFK Surabaya maka dilakukan pemeliharaan gedung.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 97,26% atau sebanyak Rp. 372.994.985,- dari alokasi yang tersedia Rp. 383.500.000,-.

Tabel 34. Analisa Program/Kegiatan UANG LEMBUR PEGAWAI
SATPAM, PENGEMUDI, PETUGAS KEBERSIHAN DAN PRAMUBAKTI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|--|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| UANG LEMBUR PEGAWAI SATPAM, PENGEMUDI, PETUGAS KEBERSIHAN DAN PRAMUBAKTI | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kompensasi pekerjaan yang diselesaikan di luar jam kerja.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 71,65% atau sebanyak Rp. 28.839.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 40.248.000,-.

Tabel 35. Analisa Program/Kegiatan PENGELOLAAN ANGGARAN
PNBP

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|---------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PENGELOLAAN ANGGARAN PNBP | 12 bulan | 12 bulan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan reward kepada petugas pengelola anggaran PNBPN.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,79% atau sebanyak Rp. 69.840.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 73.680.000,-.

Tabel 36. Analisa Program/Kegiatan BIAYA LELANG

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| BIAYA LELANG | 10 kali | 1 kali | 10% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pengumuman Lelang dengan tujuan pemberitahuan kepada masyarakat tentang akan adanya Lelang dengan maksud untuk menghimpun peminat lelang dan pemberitahuan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27/PMK.06/2016, TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN LELANG.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 10%.

Permasalahan :

Realisasi kegiatan hanya terserap 10% dikarena target yang terlalu tinggi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Mengkaji ulang perencanaan biaya lelang.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 63,25% atau sebanyak Rp. 5.060.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 8.000.000,-.

Tabel 37. Analisa Program/Kegiatan BIDANG KETATAUSAHAAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| BIDANG KETATAUSAHAAN | 1 laporan | 1 laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung dalam kegiatan penyusunan laporan urusan ketatausahaan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 80,51% atau sebanyak Rp. 515.136.802,- dari alokasi yang tersedia Rp. 639.864.000,-.

Tabel 38. Analisa Program/Kegiatan PEMBINAAN DARI PUSAT

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PEMBINAAN DARI PUSAT | 1 laporan | 1 laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung agar kegiatan di BPFK Surabaya dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 76,81% atau sebanyak Rp. 49.758.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 64.784.000,-.

Tabel 39. Analisa Program/Kegiatan SOSIALISASI SIMPONI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| SOSIALISASI SIMPONI | 1 laporan | 1 laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi fasyankes untuk dapat melakkan pembayaran tagihan melalui SIMPONI.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 81,90% atau sebanyak Rp. 127.925.237,- dari alokasi yang tersedia Rp. 156.191.000,-.

Tabel 40. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN PNBP

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|--|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN PNBP | 1 laporan | 1 laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk penyusunan laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 59,54% atau sebanyak Rp. 44.108.600,- dari alokasi yang tersedia Rp. 74.088.000,-.

Tabel 41. Analisa Program/Kegiatan UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|--|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA | 1 laporan | 1 laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengakomodasi apabila BPFK Surabaya mendapatkan undangan sosialisasi, konsultasi dan pelatihan mengenai pengadaan barang dan jasa di Tahun 2018.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 82,78% atau sebanyak Rp. 127.050.983,- dari alokasi yang tersedia Rp. 153.480.000,.

Tabel 42. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN LHP

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|--|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| KONSULTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN LHP | 1 laporan | 1 laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengakomodir penyelesaian temuan dari auditor/pemeriksa.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
- Penyerapan anggaran hanya sebesar 0% dikarenakan menggunakan anggaran Bidang Ketatausahaan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

- Penyerapan anggaran disesuaikan dengan rencana anggaran yang telah tersedia.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 26.735.000,-.

Tabel 43. Analisa Program/Kegiatan PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | PERSENTASI |
|---|--------------|--------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | HASIL KEGIATAN |
| PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES | 13 Fasyankes | 13 Fasyankes | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Fasyankes yang meminta layanan pengujian dan kalibrasi sarana prasarana dan alat kesehatan ke BPFK Surabaya baik pemerintah maupun swasta, yang belum ada kejelasan tentang pelaksanaan kegiatan pengujian kalibrasi alat kesehatan di fasyankes yaitu dari sisi keuangan dan kesiapan alat yang akan dikalibrasi serta untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,56% atau sebanyak Rp 102.914.600,- dari alokasi yang tersedia Rp 103.367.000,-

Tabel 44. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------------------------|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Bagi pelanggan/konsumen, Indeks Kepuasan Pelanggan dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Pengembalian hasil Kuisisioner Survey Kepuasan Pelanggan masih belum sesuai target 50% dari Kuisisioner yang disebar.
- Penyerapan anggaran dibawah 50%.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kuisisioner Survey Kepuasan Pelanggan dibagikan pada saat ada acara Temu Pelanggan, agar bisa didapat memenuhi target 50% dari Kuisisioner yang disebar.

-
- Memperbaiki rencana anggaran Th 2019 disesuaikan dengan realisasi Th 2018.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 26,82% atau sebanyak Rp. 1.938.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 7.225.000,-.

Tabel 45. Analisa Program/Kegiatan MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | PERSENTASI |
|---------------------------------------|--------------|--------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | HASIL KEGIATAN |
| MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD | 26 Fasyankes | 26 Fasyankes | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah Fasyankes yang mempunyai fasilitas radiologi dan menggunakan alat monitoring radiasi perorangan berupa thermoluminescence dosimeter (TLD) dengan kondisi sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai pelanggan TLD BPFK Surabaya namun belum pernah membacakan TLD nya.
- b. Pengembalian TLD melebihi periode maksimal pemakaian yaitu selama 3 bulan.
- c. Hasil evaluasi dosis radiasi perorangannya tinggi atau melebihi nilai batas dosis yang diijinkan yaitu 20 mSv/tahun.
- d. Fasyankes belum memberikan informasi NIKpetugas radiasinya yang diperlukan dalam pengisian aplikasi BAPATEN yaitu NRWDR (National Radiation Worker Dose Registry) atau BALIS PENDORA.
- e. Melakukan sosialisasi prosedur pemakaian TLD yang benar, baik TLD personel maupun TLD kontrol.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,46% atau sebanyak Rp 101.775.328,- dari alokasi yang tersedia Rp 102.330.000,.

Tabel 46. Analisa Program/Kegiatan TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPFK SURABAYA DI JATIM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | PERSENTASI |
|---|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | HASIL KEGIATAN |
| TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPFK SURABAYA DI JATIM | 2 Kegiatan | 1 Kegiatan | 50% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah Meningkatkan Kepuasan Pelanggan dan sosialisasi program layanan baru

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

Kegiatan tidak terserap 100%, dikarenakan tidak adanya waktu dari masing2 seksi dan baru terealisasi di bulan desember sehingga yg

diundang hanya wilker Jawa Timur saja dengan peserta berjumlah 800org.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Diusahkan tahun depan pelaksanaan Temu Pelanggan bisa di mulai dari tribulan kedua dgn mengundang semua Wilker BPFK dan disesuaikan dengan dana yang ada.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 50,75% atau sebanyak Rp. 261.241.000,-dari alokasi yang tersedia Rp. 514.734.000,.

Tabel 47. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI | 38 Alat | 38 Alat | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tercapainya cakupan layanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes baik Pemerintah maupun Swasta, serta mendukung terpenuhinya alat kerja Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Radiologi dan Intervensional.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Data dukung dan spesifikasi kurang lengkap dalam pengusulan alat dari instalasi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kelengkapan data dukung menjadi syarat utama pada saat pengusulan pengadaan alat kesehatan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 79,70% atau sebanyak Rp. 3.562.741.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 4.468.217.000,-.

Tabel 56. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|-----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI | 1 Laporan | 1 Laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan tupoksi dan pelayanan BPFK dengan Kementerian Kesehatan selaku stake holder dan Kementerian / Lembaga lain yang terkait.
- Untuk mengoptimalkan program kerja / kegiatan yang telah dan akan dilakukan oleh BPFK.
- Membicarakan mengenai kebijakan yang akan diambil terkait dalam pemenuhan pelayanan BPFK sesuai amanat UU Kesehatan No 44 tahun 2009.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Sulitnya menentukan jadwal kegiatan konsultasi dengan narasumber.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Membuat perencanaan dan surat pemberitahuan kepada narasumber lebih awal.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 59,80% atau sebanyak Rp. 91.624.300,- dari alokasi yang tersedia Rp. 153.216.000,.

Tabel 57. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM KALIBRASI ALAT UKUR RADIASI DAN LUARAN TERAPI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PROGRAM KALIBRASI ALAT UKUR RADIASI DAN LUARAN TERAPI | 5 Kegiatan | 5 Kegiatan | 100 % |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Membantu untuk Pendataan Pelayanan Alat Ukur Radiasi
- Membantu pengukuran luaran radiasi terapi

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,34% atau sebanyak Rp. 86.238.776,-. Dari alokasi yang tersedia Rp. 87.691.000,-.

Tabel 58. Analisa Program/Kegiatan PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH)

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH) | 8 Provinsi | 8 Provinsi | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengujian dan Kalibrasi Peralatan Kesehatan di RS & PKM (di wilayah DTPK, PDBK & belum pernah melakukan kalibrasi peralatan kesehatan) serta melakukan bimbingan teknis Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Keterbatasan teknisi kalibrasi dari BPFK Surabaya, dikarenakan mengerjakan pelayanan dari permintaan pelanggan BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Melibatkan teknisi kalibrasi dari sister lab binaan BPFK Surabaya untuk pemenuhan SDM yang melaksanakan kegiatan ini.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 82,83% atau sebanyak Rp. 174.705.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 210.916.000,-.

Tabel 59. Analisa Program/Kegiatan Uji KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH)

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| UJI KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH) | 8 Provinsi | 5 Provinsi | 62,50% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengujian dan Kalibrasi Peralatan Kesehatan di RS & PKM (diwilayah DTPK, PDBK & belum pernah melakukan Uji KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X) serta melakukan bimbingan teknis Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 62,50%.

Permasalahan :

Keterbatasan jumlah petugas uji kesesuaian dari BPFK Surabaya, dikarenakan mengerjakan pelayanan dari permintaan pelanggan BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Alokasi anggaran dialihkan kepada pengujian sarana prasarana kesehatan yang belum banyak permintaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 41,08% atau sebanyak Rp. 86.288.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 210.069.000,-

Tabel 60. Analisa Program/Kegiatan BIAYA BAGASI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| BIAYA BAGASI | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengatasi masalah kelebihan bagasi alat Pengujian/Kalibrasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan secara keuangan oleh konsumen.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Penyerapan dana 8,14%, dikarenakan terlalu besar dalam merencanakan anggaran.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Memperbaiki rencana anggaran Th 2019 disesuaikan dengan realisasi Th 2018.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 8,14% atau sebanyak Rp. 2.750.480,- dari alokasi yang tersedia Rp. 33.798.000,-.

Tabel 61. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |

| | | | |
|--|------------|------------|------|
| PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan | 100% |
|--|------------|------------|------|

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah penyusunan program/Kegiatan Peningkatan Mutu Sarana & Prasarana Kesehatan di Fasyankes Primer dan Dinas Kesehatan Kab/Kota.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Adanya perbedaan kebijakan antar Dinkes Kota/Kab, sehingga ada perbedaan penyelesaian Rencana Tindak Lanjut.
- Terlalu banyak Dinkes Kota/Kab di wilayah kerja BPFK Surabaya, sehingga kesulitan menentukan tempat pengambilan data.
- Belum semua Kab/Kota memiliki Sister Lab BPFK Surabaya, sehingga semua kebutuhan masih mengandalkan BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Mengusulkan template solusi untuk permasalahan yang ada serta diharapkan adanya monitoring dan evaluasi dari Kemenkes RI.
- Dibuat Tabel Skala Prioritas Dinkes Kota/Kab di wilayah kerja BPFK Surabaya.
- Adanya program kegiatan Kemenkes RI untuk mempercepat Program Sister Lab.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,53% atau sebanyak Rp. 573.669.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 576.368.000,.

Tabel 62. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN (TINDAKLANJUT ASESMEN FASYANKES)

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN (TINDAKLANJUT ASESMEN FASYANKES) | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah memonitoring data hasil pertemuan asesmen fasyankes agar dapat digunakan untuk melihat capaian kemajuan fasyankes dalam pengelolaan peralatan kesehatan yang sesuai dengan perencanaan RTL.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kesibukan di Dinkes Kota/Kab untuk menyelesaikan kegiatan sesuai tupoksinya, sehingga penyelesaian Rencana Tindak Lanjut terlupakan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Sedini mungkin mengirimkan dan mengingatkan Rencana Tindak Lanjut dari permasalahan yang ada sehingga saat dilakukan monitoring dan evaluasi telah selesai dilaksanakan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 76,19% atau sebanyak Rp. 33.656.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 44.172.000,.

Tabel 63. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN REKALIBRASI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|----------------------|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| KEGIATAN REKALIBRASI | 267 Alat | 191 Alat | 71,50% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk menjamin agar hasil pengukuran yang dilakukan oleh laboratorium BPFK Surabaya dapat dihubungkan ke acuan tertentu baik Nasional atau Internasional melalui rantai perbandingan yang tak terputus seperti yang dipersyaratkan ISO/IEC 17025:2008.
- Untuk mengetahui dan menjamin keakurasian alat ukur yang digunakan serta memastikan keabsahan hasil pengujian/kalibrasi yang dilakukan oleh laboratorium BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 71,50%.

Permasalahan :

- Data base inventarisasi alat tidak sama antara Seksi Tata Operasional dan Instalasi, sehingga kesulitan untuk menentukan target alat yang akan direkalibrasi.
- Jadwal recalibrasi butuh diriset ulang terutama peralatan di lab yang sudah terakreditasi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Bekerjasama dengan instalasi tentang inventaris alat pada aplikasi inventori alat.
- Membuat perencanaan ulang program recalibrasi alat dan mengadakan pertemuan untuk mereset ulang program recalibrasi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 83,31% atau sebanyak Rp. 1.013.827.175,- dari alokasi yang tersedia Rp. 1.216.956.000,.

Tabel 64. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM INVESTIGASI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---------------------|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PROGRAM INVESTIGASI | 2 Provinsi | 2 Provinsi | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah mengetahui tingkat keamanan dan kelaikan instalasi gas medis di fasilitasnya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan dengan melakukan investigasi pada fasyankes yang mendapatkan musibah/bencana dan membantu dalam pengamanan sarana prasarana dan alat.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 87,87% atau sebanyak Rp. 63.259.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 71.988.000,-

Tabel 65. Analisa Program/Kegiatan KOORDINASI UPAYA KESEHATAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|----------------------------|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| KOORDINASI UPAYA KESEHATAN | 5 Provinsi | 5 Provinsi | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah upaya peningkatan pelayanan kesehatan primer (Puskesmas) melalui Sarana Prasarana Alat Kesehatan yang terkalibrasi dengan mengembangkan sister lab binaan BPFK Surabaya untuk melakukan pengujian kalibrasi alat kesehatan di Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam wilayah kerja BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam wilayah kerja BPFK Surabaya belum memahami sepenuhnya Permenkes 54 tahun 2015.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Sosialisasi Permenkes 54 tahun 2015 kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam wilayah kerja BPFK Surabaya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,76% atau sebanyak Rp. 83.806.600,- dari alokasi yang tersedia Rp. 88.437.000,-

Tabel 66. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|----------------------------------|------------------|------------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM | 32 Ruang Lingkup | 35 Ruang Lingkup | 109,30% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk pemenuhan persyaratan akreditasi Laboratorium.
- Untuk pemastian jaminan mutu hasil pengujian/kalibrasi dan laporan inspeksi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 109,30%.

Permasalahan :

- Reakreditasi untuk Lab Pengujian akan berakhir pada Juli 2019.
- Adanya perubahan dokumen acuan ISO 17025 yang sebelumnya terbit Tahun 2008 direvisi Tahun 2017.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Membuat surat permohonan reakreditasi dan melengkapi dokumen permohonan reakreditasi.
- Mengusulkan pelatihan dan revisi dokumen Mutu sesuai ISO 17025 Tahun 2017.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 67,07% atau sebanyak Rp. 133.717.860,- dari alokasi yang tersedia Rp. 199.374.000,-

Tabel 67. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2 | 1 MK | 1 MK | 100 % |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Memenuhi kebutuhan kalibrasi internal BPFK Surabaya dan juga laboratorium kalibrasi atau pengujian alat kesehatan di wilayah kerja atau binaan BPFK Surabaya dan Sister Lab binaan BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Jumlah anggaran yang terserap 0%, dikarenakan kegiatannya bersamaan dengan pembahasan MK Laboratorium Kelas 3.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penyerapan anggaran disesuaikan dengan rencana anggaran yang telah tersedia.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 54.607.000,-

Tabel 68. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM INSPEKSI TATA UDARA RS, PKM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|-------------------------------------|-------------|-------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PROGRAM INSPEKSI TATA UDARA RS, PKM | 10 Kegiatan | 10 Kegiatan | 100 % |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu untuk Pendataan Pelayanan Inspeksi Tata Udara

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 95,25% atau sebanyak Rp. 87.684.000,-. Dari alokasi yang tersedia Rp. 92.058.000,-.

Tabel 69. Analisa Program/Kegiatan BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS | 4 Kegiatan | 3 Kegiatan | 75% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Teredukasinya Pengelola Faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai
- Terwujudnya pengamanan faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai melalui Pengujian dan Kalibrasi Alkes
- Kemudahan akses Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengujian dan Kalibrasi Alkes

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 75%.

Permasalahan :

Belum semua Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Optimalisasi Informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan yang lebih spesifik

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 83,74% atau sebanyak Rp. 444.341.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 530.624.000,-

Tabel 70. Analisa Program/Kegiatan PENDAMPINGAN
IMPLEMENTASI QC PENGELOLAAN FASILITAS KESEHATAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI QC PENGELOLAAN FASILITAS KESEHATAN | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Teredukasinya Pengelola Faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai
- Terwujudnya pengamanan faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai melalui Pengujian dan Kalibrasi Alkes
- Kemudahan akses Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengujian dan Kalibrasi Alkes

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Belum semua Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Optimalisasi Informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan yang lebih spesifik

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 70,77% atau sebanyak Rp. 103.829.042,- dari alokasi yang tersedia Rp. 146.716.000,-

Tabel 71. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN ALAT KESEHATAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--------------------------|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENGADAAN ALAT KESEHATAN | 4 Alat | 4 Alat | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan Uji Profisiensi oleh BPFK Surabaya sesuai permenkes RI Nomor 54 Tahun 2015 Pasal 35 tentang BPFK Kelas A memiliki tugas penyelenggara Uji Banding dibidang alat kesehatan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Data dukung dan spesifikasi kurang lengkap dalam pengusulan alat dari instalasi.
- Kurangnya ketersediaan alat dan aksesoris pendukung pada proses e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kelengkapan data dukung menjadi syarat utama pada saat pengusulan pengadaan alat kesehatan.
- Lebih teliti dalam mengkonfirmasi ketersediaan alat dan aksesoris pendukung.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 89,50% atau sebanyak Rp. 455.472.460,- dari alokasi yang tersedia Rp. 508.478.000,-.

Tabel 72. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PME/UJI BANDING
BIDANG SARANA KESEHATAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN | 20 Laporan | 28 Peserta | 140% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Menentukan unjuk kerja dari laboratorium untuk uji atau pengukuran tertentu.
- Mengidentifikasi masalah dalam laboratorium BPFK Surabaya dan memprakarsai tindakan perbaikan yang dapat berkaitan.
- Menetapkan keefektifan dan sifat yang dapat diperbandingkan dari metode uji/kalibrasi BPFK Surabaya yang baru atau untuk memantau metode yang sudah matang (established).
- Memberikan keyakinan tambahan kepada pelanggan laboratorium BPFK Surabaya.
- Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antar laboratorium.
- Menetapkan karakteristik unjuk kerja dari suatu metode kerja laboratorium.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 140%.

Permasalahan :

- Pelaksanaan program PME pada semester II (kedua) dikeluhkan oleh peserta karena pelayanan meningkat pada semester II (kedua).
- Sulitnya mendapatkan artefak yang stabil dan sesuai program PME

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Tahun 2019 pelaksanaan program PME dijadwalkan pada semester I (pertama).
- Membeli atau meminjam dari penyedia kemudian melakukan pengambilan data untuk mengecek kestabilan artefak.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 91,72% atau sebanyak Rp. 416.920.956,- dari alokasi yang tersedia Rp. 454.546.000,-.

Tabel 73. Analisa Program/Kegiatan INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---------------------------------------|-------------|-------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM | 5 Instalasi | 4 Instalasi | 80% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Menentukan unjuk kerja dari laboratorium untuk uji atau pengukuran tertentu.
- Mengidentifikasi masalah dalam laboratorium BPFK Surabaya dan memprakarsai tindakan perbaikan yang dapat berkaitan.
- Menetapkan keefektifan dan sifat yang dapat diperbandingkan dari metode uji/kalibrasi BPFK Surabaya yang baru atau untuk memantau metode yang sudah matang (established).

-
- Memberikan keyakinan tambahan kepada pelanggan laboratorium BPFK Surabaya.
 - Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antar laboratorium.

 - Menetapkan karakteristik unjuk kerja dari suatu metode kerja laboratorium.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 80%.

Permasalahan :

- Cakupan alat yang diinterkomparasikan belum untuk seluruh bidang Kalibrasi/Pengujian (Misal : Bidang Fotometri).
- Bila hasil interkomparasi outlayer atau tidak memuaskan, maka kesulitan meminta laporan investigasi dari lab terkait.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Mengusulkan ke direktorat jenderal Fasyankes Kemenkes RI pembuatan MK (Metode Kerja) untuk seluruh bidang yang menjadi dasar program Interkomparasi.
- Membantu dan mendampingi Lab untuk membuat laporan investigasi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 62,32% atau sebanyak Rp. 193.555.634,- dari alokasi yang tersedia Rp. 310.560.000,-.

Tabel 74. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PENDAMPINGAN
TEKNIS SISTER LABORATORY

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------|--------|-----------|------------|
|------------------|--------|-----------|------------|

| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
|--|--------------|---------------|----------------|
| PROGRAM PENDAMPINGAN TEKNIS SISTER LABORATORY | 9 Sister Lab | 13 Sister Lab | 144,40% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Terwujudnya jaminan mutu Alat Kesehatan kesehatan di Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi melalui sister laboratory pengujian dan kalibrasi alat kesehatan di Dinas Kesehatan
- Tercapainya 100 % cakupan layanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah.
- Peranan yang sinergis antara Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/Propinsi dalam menjamin mutu Alat Kesehatan di daerah antara lain Puskesmas dan pelayanan kesehatan dasar lainnya.
- Kemudahan Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi untuk mendapatkan jaminan mutu Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi oleh Institusi/Lembaga pengujian dan kalibrasi yang efektif dan efisien.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 144,40%.

Permasalahan :

- Belum semua Kab/Kota memiliki Sister Lab BPFK Surabaya, sehingga semua kebutuhan masih mengandalkan BPFK Surabaya.

- Kesulitan mencari SDM elektromedis sesuai persyaratan Permenkes 54/2015.
- Kesulitan mencari pelatihan yg sesuai dengan kompetensi petugas pengujian/ kalibrasi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Adanya program kegiatan Kemenkes RI untuk mempercepat Program Sister Lab.
- Mengajukan Usulan kebutuhan SDM ke Institusi Pendidikan tenaga elektromedis yg ada.
- Mengajukan Usulan kegiatan pelatihan kompetensi petugas pengujian/ kalibrasi di BPFK Surabaya bekerjasama dengan lembaga profesi yg ada.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 72,04% atau sebanyak Rp. 198.147.100,- dari alokasi yang tersedia Rp. 275.040.000,-.

Tabel 75. Analisa Program/Kegiatan PENDAMPINGAN PENYIAPAN INSTITUSI PENGUJI ALAT KESEHATAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---|-----------------|-----------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENDAMPINGAN PENYIAPAN INSTITUSI PENGUJI ALAT KESEHATAN | 5 DINKES/PKM | 6 DINKES/PKM | 120% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Terbinanya IPFK - UPT Dinas Kesehatan Mitra Binaan dalam menyiapkan Persyaratan Ijin Operasional Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan
- Terbinanya Dinas Kesehatan Mitra Binaan dalam menyiapkan Kelembagaan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan
- Meningkatkan cakupan layanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 120%.

Permasalahan :

Belum semua stakeholder terkait di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota memahami dan mendukung berdirinya Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan di Daerah Provinsi/ Kab/ Kota

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Menyiapkan kegiatan komplementer agar lebih optimal pemahaman dan dukungan stakeholder terkait di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota sehingga dapat diproyeksikan output dan outcomenya

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 80,13% atau sebanyak Rp. 108.604.300,- dari alokasi yang tersedia Rp. 135.540.000,-

Tabel 76. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM MITRA BINAAN SISTER LAB DI BIDANG KALIBRASI ALAT KESEHATAN PUSKESMAS

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| | | | |

| | | | |
|--|-----------------|-----------------|----|
| PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM MITRA BINAAN SISTER LAB DI BIDANG KALIBRASI ALAT KESEHATAN PUSKESMAS | 7 DINKES/PKM | 0 DINKES/PKM | 0% |
|--|-----------------|-----------------|----|

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapabilitas teknis alkes di Dinkes mitra binaan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 0%.

Permasalahan :

Dikarenakan padatnya jadwal, kegiatan tidak dapat terlaksana.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Direncanakan pelaksanaan kegiatan awal tahun.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 408.137.000,-

Tabel 77. Analisa Program/Kegiatan FASILITAS REKOMENDASI DAN PERIJINAN OPERASIONAL INSTITUSI MITRA BINAAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| FASILITAS REKOMENDASI DAN PERIJINAN OPERASIONAL INSTITUSI MITRA BINAAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI | 3 DINKES | 2 DINKES | 66,60% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Terjalannya kemitraan dengan Dinkes Prov/ Kab/ Kota melalui MoU Penyelenggaraan Program Sister Laboratory Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan dalam rangka menyiapkan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 66,60%.

Permasalahan :

Belum semua Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota rintisan memenuhi kecukupan dasar dalam menyiapkan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan di Daerah Provinsi/ Kab/ Kota.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Menyiapkan kegiatan komplementer agar lebih optimal dalam memfasilitasi Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota menyiapkan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 30,71% atau sebanyak Rp. 25.514.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 83.084.000,-

Tabel 78. Analisa Program/Kegiatan PENETAPAN KERJASAMA PROGRAM SISTER LABORATORIUM PENGUJIAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|---|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENETAPAN KERJASAMA PROGRAM SISTER LABORATORIUM PENGUJIAN | 3 DINKES | 2 DINKES | 66,60% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah mengembangkan jumlah mitra binaan pengujian kalibrasi alkes.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 66,60%.

Permasalahan :

Dikarenakan padatnya jadwal, sehingga kegiatan tidak maksimal terlaksana.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Direncanakan pelaksanaan kegiatan awal tahun dan meningkatkan media daring.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 27,76% atau sebanyak Rp. 182.745.909,- dari alokasi yang tersedia Rp. 658.347.000,-.

Tabel 79. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|------------------|---------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP | 130 MK/SOP.AP | 135 MK/SOP.AP | 103,80% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk menjamin kebenaran hasil pengujian dan kalibrasi dalam rangka melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan.
- Untuk memberikan panduan kerja pada perluasan jenis pelayanan baru di BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 103,80%.

Permasalahan :

Kesulitan memperoleh narasumber yang sesuai dengan bahasan MK/SOP.AP yang dijadwalkan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Bekerjasama dengan institusi pendidikan, laboratorium Pengujian/Kalibrasi baik swasta maupun pemerintah untuk mendatangkan narasumber.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 29,02% atau sebanyak Rp. 28.696.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 98.892.000,-.

Tabel 80. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN DOKUMEN ACUAN METODE KERJA

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--------------------------------------|-------------|-------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENGADAAN DOKUMEN ACUAN METODE KERJA | 4 DOK ACUAN | 4 DOK ACUAN | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan panduan kerja pada pembuatan metode kerja yang tervalidasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Data dukung dokumen dan spesifikasi yang kurang lengkap dalam pengusulan dari instalasi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kelengkapan data dukung menjadi syarat utama pada saat pengusulan pengadaan dokumen acuan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 97,69% atau sebanyak Rp. 17.583.500,- dari alokasi yang tersedia Rp. 18.000.000,-.

Tabel 81. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN/SEMINAR TEKNIS SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PERTEMUAN/SEMINAR TEKNIS SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

- Seluruh Pegawai di Unit Instalasi
- Menambah wawasan atau pengetahuan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan terbatasnya undangan pertemuan atau seminar teknis sarana, prasarana dan peralatan kesehatan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Dalam kegiatan ini perlu direncanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 70,79% atau sebanyak Rp. 26.024.900,- dari alokasi yang tersedia Rp. 36.764.000,-.

Tabel 82. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN SDM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase HasilKegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------------|
| PENINGKATAN SDM | 15 Kegiatan | 20 Kegiatan | 133,33% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Tuntutan standar dan kualitas layanan sebanding dengan peningkatan kapabilitas SDM sehingga untuk meningkatkan standar dan kualitas layanan harus meningkatkan kapabilitas SDM sesuai bidang masing-masing.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 133,33%.

Permasalahan :

Anggaran belum bisa terserap 100% dikarenakan penjadwalan peningkatan SDM terkendala jadwal pelayanan pengujian dan kalibrasi terlalu banyak dan karena pelatihan yang dibutuhkan adalah pelatihan khusus, jadi terkendala lembaga penyelenggara pelatihan yang sedikit.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Perlu dibuat komitmen bersama dan sinkronisasi dalam menentukan jadwal peningkatan kapabilitas SDM.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 92,55% atau sebanyak Rp. 122.480.260,- dari alokasi yang tersedia Rp. 132.340.000,-.

Tabel 83. Analisa Program/Kegiatan REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase HasilKegiatan |
|---|----------------|-------------------|--------------------------|
| REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN | 4 Orang | 4 Orang | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendapatkan legalitas kompetensi personil di bidang radiasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, prasyarat rekualifikasi wajib untuk diikuti untuk memperpanjang Surat Ijin Bekerja (SIB).

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Target kegiatan sudah tercapai 100% akan tetapi anggaran masih ada sisa dikarenakan penyerapan anggaran dibawah SBM 2018.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penyusunan perencanaan sesuai kebutuhan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 76,22% atau sebanyak Rp. 29.769.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 39.056.000.-.

Tabel 84. Analisa Program/Kegiatan CAPACITY BUILDING

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|-------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| CAPACITY BUILDING | 1 laporan | 1 laporan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi para pegawai di BPFK Surabaya dalam memberikan pelayanan prima dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,66% atau sebanyak Rp. 456.596.400,- dari alokasi yang tersedia Rp. 458.164.000,-.

Tabel 85. Analisa Program/Kegiatan BANCHMARKING/STUDY
BANDING LABORATORIUM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|--|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| BANCHMARKING/STUDY BANDING LABORATORIUM | 5 Kegiatan | 3 Kegiatan | 71 % |

Sasaran Program/Kegiatan :

- Seluruh Pegawai di bagian instalasi
- Menambah wawasan atau pengetahuan di bidang fungsional

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 71%.

Permasalahan :

- Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan terbatasnya tempat pelaksanaan studi banding
- Kurangnya koordinasi lintas sektor

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Dalam kegiatan perlu direncanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 49% atau sebanyak Rp. 76.936.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 157.000.000,.

Tabel 86. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN SDM
(IN HOUSE TRAINING)

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase HasilKegiatan |
|-------------------------------------|----------------|-------------------|--------------------------|
| PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING) | 1 Kegiatan | 1 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Peningkatan standar layanan sebanding dengan peningkatan dan pengembangan kapabilitas SDM secara individu, tim kerja maupun organisasi sehingga melalui bentuk kegiatan in house training dapat lebih mengoptimalkan peningkatan dan pengembangan kapabilitas SDM secara holistik.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Penjadwalan inhouse terkendala jadwal pelayanan pengujian dan kalibrasi terlalu banyak.
- Pelatihan yang dibutuhkan oleh petugas di BPFK Surabaya merupakan pelatihan khusus sehingga Lembaga penyelenggara/narasumber hanya sedikit.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penjadwalan inhouse harus dilakukan 3 bulan sebelum pelaksanaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 80,48% atau sebanyak Rp. 134.472.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 167.084.000.-

Tabel 87. Analisa Program/Kegiatan MAGANG KALIBRASI ALKES

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------------|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| MAGANG KALIBRASI ALKES | 2 Tempat | 1 Tempat | 50% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah melakukan kegiatan magang pada Institusi lain sebagai peningkatan SDM petugas pengujian dan kalibrasi BPFK Surabaya, misalkan di :

- Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Kelas II di LIPI Jakarta
- Laboratorium Inspeksi Instalasi Elektrikal Medis di BPFK Jakarta
- Laboratorium Uji Produk Alat Kesehatan di LIPI dan Sucofindo Jakarta.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Perlu dibuat komitmen bersama dan sinkronisasi dalam menentukan jadwal peningkatan kapabilitas SDM.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 88,85% atau sebanyak Rp. 66.999.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 75.637.000,-

Tabel 88. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|--|------------|------------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

- Pegawai di Unit Instalasi
- Menambah wawasan atau pengetahuan di bidang fungsional

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Perlu adanya penambahan sertifikat untuk menunjang kegiatan sebagai fungsional.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Dalam kegiatan perlu direncanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,66% atau sebanyak Rp. 51.075.400,- dari alokasi yang tersedia Rp. 51.771.000,-.

Tabel 89. Analisa Program/Kegiatan WORKSHOP BIDANG TEKNIS

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|------------------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| WORKSHOP BIDANG TEKNIS | 3 Kegiatan | 5 Kegiatan | 166,66% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Peningkatan dan pengembangan kapabilitas SDM mulai tingkat pelaksana hingga ahli dalam rangka peningkatan standar layanan pengujian dan kalibrasi alkes melalui workshop bidang teknis.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 166,66%.

Permasalahan :

- penjadwalan workshop terkendala jadwal pelayanan pengujian dan kalibrasi terlalu banyak
- pelatihan yang dibutuhkan oleh petugas di BPFK Surabaya merupakan pelatihan khusus sehingga Lembaga penyelenggara/narasumber hanya sedikit

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Penjadwalan workshop harus dilakukan 3 bulan sebelum pelaksanaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 49,03% atau sebanyak Rp. 225.511.050,- dari alokasi yang tersedia Rp. 459.906.000,-.

Tabel 90. Analisa Program/Kegiatan PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|------------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN | 88 Pegawai | 88 Pegawai | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan pegawai BPFK Surabaya. Selain itu juga sebagai deteksi dini (*screening*) dan penanganan penyakit akibat kerja/penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, menilai kesehatan Pekerja Radiasi baik dari aspek fisik maupun psikologis; memastikan kesesuaian antara kesehatan pekerja dan kondisi pekerjaannya; memberikan pertimbangan dalam menangani kejadian kontaminasi atau Paparan Radiasi Berlebih pada Pekerja Radiasi; menyediakan Rekaman yang dapat memberikan informasi untuk: penanganan kasus paparan kecelakaan atau penyakit akibat kerja; evaluasi statistik mengenai penyakit yang mungkin berhubungan dengan kondisi kerja; data medico legal; dan kajian terhadap manajemen Proteksi Radiasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 95,38% atau sebanyak Rp. 167.875.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 176.000.000,-.

Tabel 91. Analisa Program/Kegiatan BELANJA OPERASIONAL
PENUNJANG LABORATORIUM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------|----------|-----------|------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil |
| | | | |

| | | | Kegiatan |
|---|---------|---------|----------|
| BELANJA OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM | 278 BHP | 193 BHP | 69,40% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes baik Pemerintah maupun Swasta.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 69,40%.

Permasalahan :

- Data dukung dan spesifikasi kurang lengkap dalam pengusulan bahan habis pakai dari instalasi.
- Belum semua Bahan Habis Pakai ada di dalam e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kelengkapan data dukung menjadi syarat utama pada saat pengusulan pengadaan bahan habis pakai.
- Mengajukan Usulan untuk pencarian distributor bahan habis pakai.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 86,99% atau sebanyak Rp. 152.228.500,- dari alokasi yang tersedia Rp. 175.000.000,.

Tabel 92. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |

| | | | |
|---|------------|------------|------|
| PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN | 3 Kegiatan | 3 Kegiatan | 100% |
|---|------------|------------|------|

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan undang-undang nomor 44 tahun 2009 pasal 16 bahwa pengoperasian dan pemeliharaan peralatan di RS khususnya dan fasyankes pada umumnya yang harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai kompetensi dibidangnya serta kegiatan pemeliharaan harus didokumentasikan kemudian dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Data hasil asesmen fasyankes digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap fasyankes dalam pengelolaan peralatan kesehatan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Untuk Kegiatan asesmen fasyankes perlu disesuaikan dengan program yang ada saat ini (Puskesmas PDBK dan DTPK).

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Sinkronisasi penjadwalan dengan program yang ada dan memperbaharui instrument penilaian sesuai dengan akreditasi Puskesmas.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 31,92% atau sebanyak Rp. 46.816.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 146.666.000,.

Tabel 93. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|------------------|--------|-----------|------------|
|------------------|--------|-----------|------------|

| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
|--------------------------------|----------|----------|----------------|
| PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM | 27 Alat | 38 Alat | 140,70% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok pengujian/kalibrasi maka peralatan kerja di BPFK Surabaya harus selalu dalam kondisi laik pakai dan siap pakai, untuk itu perlu dilakukan pemeliharaan, perbaikan dan pemenuhan kebutuhan *spare part*.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 140,70%.

Permasalahan :

Data alat rusak sering terlambat dilaporkan ke Seksi Tata Operasional.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Meminta data alat rusak ke setiap Instalasi pada awal tahun dan membuat program inventori alat yang dapat di update sewaktu-waktu (ketika terjadi alat rusak).

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 89,24% atau sebanyak Rp. 316.785.700,- dari alokasi yang tersedia Rp. 355.000.000,.

Tabel 94. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN KENDARAAN
BERMOTOR

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|---------------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| PENGADAAN KENDARAAN | 1 UNIT | 1 UNIT | 100% |

| | | | |
|----------|--|--|--|
| BERMOTOR | | | |
|----------|--|--|--|

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu kegiatan perjalanan dalam rangka operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 97,75% atau sebanyak Rp. 343.620.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 351.538.000,-.

Tabel 95. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN GENSET

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|------------------|----------------|-------------------|---------------------------|
| PENGADAAN GENSET | 1 UNIT | 1 UNIT | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah agar supply listrik tetap terjaga apabila ada pemadaman listrik dari PLN, guna menjaga suhu dan kelembabannya peralatan medis dan alat kalibrator.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,94% atau sebanyak Rp. 402.085.900,- dari alokasi yang tersedia Rp. 406.400.000,-.

Tabel 96. Analisa Program/Kegiatan PEMBANGUNAN DAN RENOVASI
GEDUNG

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET PROGRAM | REALISASI PROGRAM | Persentase Hasil Kegiatan |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------|
| PEMBANGUNAN DAN RENOVASI GEDUNG | 1 PAKET | 1 PAKET | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memperbaiki sarana gedung kantor BPFK Surabaya yang mulai rusak agar tetap laik digunakan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 95,50% atau sebanyak Rp. 148.500.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 155.500.000,-.

Tabel 97. Analisa Program/Kegiatan PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

| PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | REALISASI | Persentasi |
|-------------------------------|----------|-----------|----------------|
| | KEGIATAN | KEGIATAN | Hasil Kegiatan |
| PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI | 2 Cobit | 2 Cobit | 100% |

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Proses layanan pelanggan (penawaran, pelaporan, pengujian dan kalibrasi) akan lebih cepat, efektif, efisien dan akurat karena konsep integrasi sistem.
- Data/arsip digital peralatan kalibrator BPFK Surabaya dan alat kesehatan Fasyankes Pelanggan BPFK Surabaya.
- Keseluruhan data tersimpan dalam suatu *Database* yang memudahkan untuk mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan/kebijakan.
- Kinerja dan kegiatan-kegiatan seksi / instalasi laboratorium dapat dipantau secara real-time/semi-real time oleh pihak-pihak yang berwenang.
- Pelanggan dapat mengakses informasi mengenai ordernya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Pihak penyedia jasa untuk pengembangan IT Sistem belum dapat memenuhi keinginan BPFK Surabaya secara cepat dan tepat,

karena harus mempelajari terlebih dahulu bisnis proses di BPFK Surabaya.

- Waktu penyelesaian proyek mepet akhir tahun, belum ujicoba menyeluruh.
- Belum ada petugas untuk mengisi "konten web"

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- BPFK Surabaya membentuk Tim IT untuk mempermudah pengembangan sistem IT.
- Proyek selanjutnya agar dimulai dari awal tahun.
- Membentuk tim redaksi web dari Tim Humas dan TI.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,53% atau sebanyak Rp. 183.175.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 185.900.000,.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Pencapaian kinerja BPFK Surabaya Tahun 2018 dalam meningkatkan dukungan Program manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis yang dapat dilihat melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program Direktorat Pelayanan Kesehatan sesuai Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 dan capaian dari kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Sub Bag/Seksi di BPFK Surabaya.

Pada umumnya untuk kinerja pelaksanaan kegiatan yang mendukung program-program yang telah tercapai sudah sesuai target yang direncanakan, sedangkan untuk anggaran ada beberapa permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain diakibatkan keterlambatan dalam proses pencairan dan pertanggungjawaban keuangan sehingga upaya optimalisasi penyerapan anggaran terkendala oleh alokasi waktu dan sumber daya manusia yang ada.

Langkah-langkah dimasa mendatang ditahun 2019 yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 98. *Key Performance Indikator (KPI) BPFK Surabaya Tahun 2019*

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target 2019 | Satuan |
|-------------------------------|--|--|-------------|--------------------|
| FINANSIAL | | | | |
| 1 | Terwujudnya Cost Effectivnes | 1. Tingkat Kinerja Program | 75 | PPS |
| 2 | Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran | 2. Penilaian Kewajaran | AA | Peringkat |
| PELANGGAN | | | | |
| 3 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | 3. Indeks Survey Pelanggan | 75 | Persen |
| 4 | Terwujudnya cakupan kalibrasi | 4. Ketepatan antrian pelayanan | 50 | Hari |
| | | 5. Jumlah cakupan pelayanan | 650 | Unit |
| 5 | Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan | 6. Tingkat kelaikan alkes | 95 | Persen |
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target 2018 | Satuan |
| PROSES BISNIS INTERNAL | | | | |
| 6 | Terpenuhinya standard nasional | 7. Jumlah lingkup akreditasi | 35 | lingkup akreditasi |
| | | 8. Kemampuan jenis layanan | 105 | Jumlah alat |
| 7 | Terbinanya kemitraan dg pelanggan | 9. Jumlah fasyankes tereduksi | 100 | Jumlah |
| 8 | Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal | 10. Jumlah peserta PME | 22 | Jumlah |
| 9 | Terwujudnya Inovasi Layanan | 11. Jumlah mitra layanan | 10 | Jumlah |
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | Target 2018 | Satuan |
| LEARNING & GROWTH | | | | |
| 10 | Terbangunnya budaya lab yg unggul | 12. Metode Kerja tervalidasi | 135 | Jumlah |
| | | 13. Rasio SDM berkinerja produktif | 83 | Persen |
| 11 | Terwujudnya kompetensi SDM | 14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi | 75 | Persen |

| | | | | |
|----|---|--|----|-------|
| 12 | Terwujudnya sarana prasarana | 15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana | 24 | OEE |
| 13 | Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi | 16. Kematangan tata kelola TI | 2 | COBIT |

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) ini diharapkan dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.